

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu program pendidikan yang mengarah pada proses belajar mengajar dan mampu melaksanakan pengembangan standart-standart keahlian secara spesifik. Pendidikan yang diberikan memiliki beberapa sistem keterampilan dasar yang kuat sehingga mampu mencetak lulusan yang siap menciptakan perubahan di dunia kerja. Politeknik Negeri Jember memiliki 9 jurusan dengan jumlah 31 program studi. Pada program studi D3 Manajemen Agribisnis, mahasiswa menerima materi perkuliahan dan praktikum yang dilakukan selama semester I hingga semester V. Pada semester VI mahasiswa melaksanakan kegiatan magang di berbagai perusahaan yang bergerak di bidang ilmu pertanian dan ilmu manajemen dengan waktu tempuh 4 bulan.

Magang merupakan kegiatan akademik yang dilakukan oleh mahasiswa pada lembaga-lembaga yang berkaitan dengan bidang agribisnis atau industri pengolahan hasil pertanian. Melalui Magang ini mahasiswa berkesempatan untuk mengembangkan cara berpikir, memberikan ide-ide yang berguna dan dapat menambah pengetahuan sehingga memiliki rasa disiplin dan tanggung jawab dengan apa yang diberikan. Magang juga merupakan salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa semester VI dalam menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Jember. Politeknik Negeri Jember telah bekerjasama dengan Lumbung Stroberi yang berguna memperlancar jalannya Magang kerja ini, adanya kerjasama tersebut bermanfaat bagi mahasiswa agar dapat mempraktekkan langsung apa yang didapat di bangku perkuliahan dengan terlibat langsung pada pekerjaan yang ada Lumbung Stroberi.

Indonesia merupakan negara agraris yang berpotensi besar dalam pengembangan agrowisata dengan cara memanfaatkan keanekaragaman sumber daya alam yang melimpah. Meningkatnya agrowisata di Indonesia cukup banyak sehingga dapat dilihat banyak tempat wisata berasal dari beberapa daerah dengan mengunggulkan objek maupun produk pertanian yaitu dengan menjadikan

agrowisata. Agrowisata adalah suatu kegiatan wisata sebagai memanfaatkan potensi alam yang ada untuk dijadikan objek wisata, baik berupa pertanian, panorama alam serta budaya masyarakat. Agrowisata sendiri perpaduan antara pariwisata dan pertanian yang menjadikan tempat untuk menarik para pengunjung untuk berlibur dan belajar tentang pertanian serta dapat menikmati hasilnya. Hal ini dapat dilihat salah satunya kota wisata adalah Kota Batu yang sudah terkenal dengan menyuguhkan panorama alam dan objek wisata, terletak di kawasan pegunungan dan suhu udara yang sejuk. Kondisi Kota Batu sangat baik untuk pertanian dan pengembangan wisata alam, salah satunya yang ada adalah Lumbung Stroberi.

Lumbung Stroberi adalah salah satu tempat wisata yang berada di Kota Batu terletak di Jl Nurul Kamil, Ds Pandarejo, Kec. Bumiaji dengan menawarkan fasilitas alam antara lain seperti petik buah stroberi, cafe, taman, penyewaan ATV dan paket wisata edukasi. Area disekitar lumbung stroberi juga menyuguhkan pemandangan gunung arjuna dan hamparan kebun stroberi, udara sejuk. Buah stroberi merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan banyak digemari oleh masyarakat karena rasanya yang manis asam, warnanya yang menarik, serta kandungan gizinya yang bermanfaat bagi kesehatan. Namun, sebagai buah yang bersifat lunak dan mudah rusak, stroberi sangat rentan mengalami penurunan mutu setelah panen, baik dari segi fisik, warna, maupun rasa.

Oleh karena itu, upaya pengendalian kualitas menjadi aspek penting dalam seluruh rantai produksi stroberi, mulai dari proses budidaya, panen, hingga pasca panen. Pengendalian kualitas buah stroberi bertujuan untuk memastikan bahwa buah yang sampai ke tangan konsumen berada dalam kondisi terbaik, bebas dari kerusakan fisik, memiliki tingkat kematangan yang tepat, ukuran yang seragam, serta penampilan yang menarik. Konsumen saat ini semakin selektif dalam memilih produk pertanian, sehingga mutu produk menjadi salah satu faktor penentu utama dalam kepuasan dan loyalitas pelanggan. Dengan menerapkan standar kualitas yang konsisten dan pengawasan ketat di setiap tahap produksi, produsen dapat meminimalisasi risiko kerusakan produk, meningkatkan efisiensi distribusi, serta memperluas pasar. Selain itu, pengendalian kualitas yang baik dapat menjadi nilai

tambah dalam membangun citra positif dan kepercayaan konsumen terhadap produk lokal. Oleh sebab itu, pengendalian kualitas buah stroberi bukan hanya menjadi kebutuhan teknis dalam sistem pertanian modern, tetapi juga menjadi strategi penting dalam meningkatkan daya saing produk dan kepuasan konsumen secara berkelanjutan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan kegiatan magang yang dilakukan di Lumbung Stroberi terbagi menjadi dua, yaitu:

1.2.1 Tujuan Umum

1. Menambah wawasan mahasiswa terhadap ilmu dan keterampilan yang didapat diluar bangku kuliah dan di lokasi magang.
2. Melatih mahasiswa dalam berfikir kritis dalam menghadapi perbedaan teori yang di dapat di perkuliahan dengan yang ada dilapang.
3. Menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai hubungan kerja dan bermasyarakat disekitar lingkungan kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui dan menjelaskan bagaimana pelaksanaan kegiatan produksi, penanganan pasca panen, penyortiran buah serta manajemen di Lumbung Stroberi Kota Batu.
2. Mengetahui standar dan kriteria kualitas buah yang diterapkan di Lumbung Stroberi Kota Batu.
3. Menganalisis keterkaitan antara kualitas buah dan kepuasan konsumen di Lumbung Stroberi Kota Batu.

1.2.3 Manfaat Magang

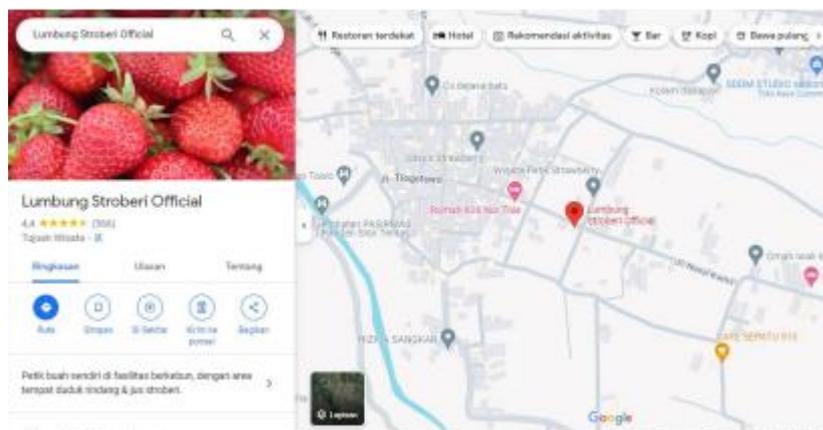
1. Manfaat Untuk Mahasiswa
 - a. Memperoleh pengetahuan baru dan mengenal bagaimana pengalaman dalam dunia kerja.
 - b. Dapat dijadikan sebagai bahan komparasi antara pengetahuan yang didapat di bangku perkuliahan (teori) dengan pengetahuan yang diperoleh di lapangan (praktek).

- c. Memperoleh dan meningkatkan keterampilan dan pengalaman yang dimiliki sebagai bekal dalam menghadapi dunia kerja yang sebenarnya.
2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang di terapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - b. Meningkatkan hubungan kemitraan dengan pengusaha agribisnis atau petani maju.
 3. Manfaat Untuk Lokasi Magang
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Magang

Magang ini dilaksanakan di Agrowisata Lumbung Stroberi yang terletak di Dusun Pandan, Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur.



Gambar 1. 1 Denah Lokasi Agrowisata Lumbung Stroberi

Sumber : *Google Maps* (2025)

Magang ini dilaksanakan mulai tanggal: 1 Maret 2025 sampai 30 Juni 2025. kegiatan magang di laksanakan pada hari senin sampai minggu jam 08.00 – 16.00. Pengaturan jadwal kerja yang dimaksud pada Agrowisata Lumbung Stroberi yaitu sebagai berikut:

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan selama menjalankan kegiatan Magang ini yaitu:

a. Pengamatan

Kegiatan pengamatan ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung hal-hal yang terkait dengan magang. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan aktivitas magang. Observasi mencakup pengolahan hasil pertanian, penanganan pasca panen, serta sistem pemasaran selama kunjungan.

b. Praktek

Ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam penanganan saat panen, segera setelah panen, dan pasca panen. Untuk memahami proses penanganan dari panen hingga pasca panen, diperlukan observasi langsung di lapangan. Setiap kegiatan praktik dilakukan dengan pendampingan oleh pembimbing dari pihak Agrowisata Lumbung Stroberi.

c. Wawancara

Memperoleh informasi lebih mendalam mengenai perencanaan dan penanganan pasca panen tanaman stroberi, wawancara dengan produsen atau pihak terkait di Agrowisata Lumbung Stroberi dilakukan selama kegiatan magang berlangsung.

d. Pencatatan (*Recording*)

Kegiatan ini dilakukan dengan mencatat semua hal yang disampaikan, diperoleh, dan dilakukan terkait pelaksanaan magang di Agrowisata Lumbung Stroberi.

e. Dokumentasi

Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengabadikan setiap kegiatan dengan cara memfoto menggunakan kamera handphone dengan tujuan agar mendokumentasikan untuk lampiran pada laporan magang di lokasi magang.

f. Studi Pustaka

Kegiatan ini dilakukan dengan memanfaatkan data dari internet atau sumber literatur lainnya yang relevan dengan kegiatan magang. Data tersebut dapat berupa buku, jurnal, dan sumber informatif lainnya.